



Ke Kebun Karet

Oleh:
Imbuh Paridi
Lilik Herawati



Ke Kebun Karet

Hari Minggu, ibu membangunkan Sugeng lebih pagi. Sesuai permintaan Sugeng yang berencana pergi ke kebun karet.

“Bangun Nak! Sudah pagi. Kamu jadi ke kebun karet kan?” tanya ibu.

“Uuuuuuaaaaahhhh! Iya, Bu. Terima kasih!” sahut Sugeng sambil menggeliat.

“Sebelum berangkat kamu harus mandi dan sarapan dulu ya!” kata ibu.

“Baik Bu.” jawab Sugeng.



Sugeng berjalan-jalan di kebun karet dengan hati gembira. Ada sungai kecil berbatu dan pemandangan yang sangat indah. Bunga-bunga bermekaran indah. Ia melihat banyak kupu-kupu. Ia sangat senang karena hidup di desa udaranya sejuk dan banyak pepohonan .



Sugeng melanjutkan perjalanannya. Ia melihat petani yang sedang menyadap getah karet.

“Selamat pagi, Pak!” Sugeng menyapa.

“Pagi, Nak! Sedang apa di sini?” tanya petani karet

“Saya sedang berjalan-jalan. Apa yang sedang Bapak lakukan?” tanya Sugeng

“Bapak sedang menyadap getah karet, Nak.”
jawabnya.



Sugeng bertemu dua petani yang membawa karung besar. “Apa yang Bapak bawa?” tanya Sugeng.

“Membawa pupuk Nak.” jawab kedua petani.

“Untuk apa?” tanya Sugeng lagi.

“Ini untuk memupuk pohon karet supaya subur, Nak.” jawab petani karet.

Ketika berjalan pulang, Sugeng memikirkan bahwa tumbuhan harus dirawat. Tumbuhan dapat menjadi sumber penghasilan.





Penulis: Imbuh Paridi
Lilik Herawati

2020 KKG Gugus Moh Hatta

Sumber Gambar:

<https://www.youtube.com/watch?v=4Kv5iJtSCt4>

<https://www.pngwing.com/en/free-png-bvocp>

<https://www.pngwing.com/en/free-png-zspbv/download>

<https://www.pngwing.com/en/free-png-zostd/download>

Jenjang D